

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴¹ Metode itu sendiri merupakan sesuatu prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.⁴² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³ Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁴⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 1

⁴² Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 41

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 6

⁴⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004), Hal. 22

yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis⁴⁶

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji kredibilitasnya, maka peneliti kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara

⁴⁵ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Cetak Keduapuluh Dua, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 6.

⁴⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, 2010, 3.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Cetakan Kesebelas, Bandung : Alfabeta, 2010, 25

optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, seperti yang dikatan Meleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan oranglain adalah pengumpulan data utama.⁴⁸ Peneliti merupakan instrumen kunci dalam merangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Tujuan dilakukannya dengan cara terjun langsung kelapangan agar peneliti mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karna memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.⁴⁹
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Tidak ada instrumen yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
3. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
4. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan

⁴⁸ Lexy J. Meleong, *Penelitian Kualitatif*, 186.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 10

menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, dan perelakan.

C. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang nantinya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁰ Sedangkan menurut Mardalis, Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menentukan dan menginterpretasikan kondisi-kondisi saat ini terjadi atau ada.⁵¹

Penelitian kualitatif juga dituntut untuk memiliki strategi penyelidikan yang andal sehingga hasil temuannya bisa dipertanggungjawabkan keterpercayaannya dan kejujuannya⁵²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Adapun alasan kenapa dipilih metode kualitatif adalah, karena masalah penelitian ini masih belum jelas atau atau belum ada data yang cocok tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian. Dengan memfokuskan pada tujuan motorik halus anak usia dini, serta faktor yang

⁵⁰ Moleong J. Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, H. 3

⁵¹ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan, Jakarta : Bumi Aksara, 1999, H. 3

⁵² Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2012, H.52

mempengaruhi dari objek penelitian, dimana objek dari penelitian ini adalah meningkatkan motorik halus anak dengan menggunakan media *paper quilling*.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Terpadu Al Azhar Kediri. Lembaga pendidikan ini berada di Jl. Raya Sidomulyo No 23. Kec. Semen Kab. Kediri Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasinya sudah sesuai konteks dan fokus penelitian. Selain itu TK Islam Terpadu Al Azhar Kediri merupakan salah satu TK yang mencetak siswa siswi yang berprestasi tinggi, disamping itu semua siswa motorik halusnya sering menggunakan kegiatan *paper quilling*.

E. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁵³

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang dituturkan langsung oleh informan, yaitu wali murid, guru kelas dan guru pendamping TK Islam Terpadu Al Azhar Kediri. Penuturan tersebut direkam saat peneliti melakukan wawancara.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan Kesebelas, 1998, H. 99

Kemudian setelah merekam wawancara tentang pengalaman dan persepsi guru terhadap implementasi media *Paper Quilling*. Peneliti mengamati motorik halus siswa di sekolah ketika melakukan kegiatan dengan guru kelasnya. Pengamatan suasana ini disebut observasi.

Selain itu peneliti juga melengkapi data penelitian dengan foto, gambar, juga video. Namun penggunaan data tersebut bukan sebagai bahan analisis, melainkan sebagai data pendukung untuk melengkapi verifikasi data. Adapun foto-foto dan gambar-gambar yang peneliti lampirkan adalah foto kegiatan siswa di kelas, foto hasil dari kegiatan yang dilakukan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara seorang peneliti dalam mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian. Sugiono mengatakan, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data difokuskan pada observasi peran serta, wawancara mendalam, dokumentasi, dan triangulasi. Nasution pun mengatakan metode pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan membuat catatan lapangan.⁵⁴

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif meliputi observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer.

⁵⁴ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.10

1. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan, pencatatan yang sistematis dengan fenomena penyidikan dengan alat indera.⁵⁵ Aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam teknik observasi cara yang paling efektif adalah dengan menggunakan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen.

Pengumpulan data dengan cara observasi ada dua macam, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti atau penulis dengan objek yang di amati secara langsung. Sedangkan observasi tidak langsung merupakan suatu kegiatan yang pengamatan yang dilakukan oleh peneliti atau penulis dengan menggunakan alat bantu elektronik ataupun non elektronik. Secara praktek di lapangan observasi tidak langsung dapat dibantu dengan menggunakan alat bantu perekam gambar.

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis, dalam hal ini adalah

⁵⁵ Sutrisno Hadi, Metodologi Research (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UG, 2016) 136

pengamatan dan ingatan.⁵⁶ Peneliti melakukan observasi dengan meninjau langsung objek penelitian yaitu TK Islam Terpadu Al Azhar Kediri

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan proses wawancara atau mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan penulisan penelitian peneliti.⁵⁷ Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk “*Semi Structured*” yakni Peneliti atau *interviewer* bertanya kepada responden dengan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur sebelumnya, kemudian menanyakan lebih mendalam guna mendapatkan keakuratan data dari pihak responden. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh dapat berupa semua variabel, dengan keterangan yang lengkap.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data selain menggunakan observasi dan wawancara juga dapat melakukan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data responden.⁵⁸ Teknik

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UG, 2016) 145.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 270

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 274.

dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mencari atau mempelajari data dari catatan, transkrip, berkas, buku, surat, majalah, surat kabar dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dokumentasi mengamati benda mati, bukan benda hidup. Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara serta di gunakan sebagai pendukung dari hasil penelitian yang ditulis peneliti

G. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang disusun guna mengumpulkan informasi tentang keadaan yang terjadi saat ini. Adapun tujuan dari metode tersebut untuk menggambarkan sifat suatu yang sementara berjalan pada saat penelitian. Analisis data adalah proses mencari data dengan penyusunan data yang sistematis terhadap hasil perolehan data dalam menyusun pola, dengan memilih data yang perlu dipelajari dan direfleksikan serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain .

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kembali (*editing*).

Editing yaitu pemeriksaan kembali data-data atau berkas-berkas yang peroleh guna menunjang keabsahan penelitian terutama perihal kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian, dan

relevansi dengan pokok permasalahan.⁵⁹ Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian kemudian dipilih sesuai yang dibutuhkan, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah.⁶⁰ Dari penyajian data tersebut maka diharapkan dapat memberikan kejelasan data yang detail dan *substantive* dengan data pendukung.

3. Verifikasi

Tahapan selanjutnya, adalah verifikasi, yaitu setelah data dari jawaban para informan tersebut diklarifikasikan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali agar validitas data dapat diakui serta mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data

⁵⁹ Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta: Bp-Fe-Ui, 1997), 81.

⁶⁰ Sumandi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010), H.40

4. Analisis Data

Pada proses ini peneliti mengkaitkan data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang kemudian dianalisis dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini

5. Konklusi

Bagian akhir dalam sebuah penelitian yakni konklusi. Proses yang dilakukan dalam bagian ini adalah menarik poin penting yang kemudian menghasilkan kesimpulan secara jelas dan ringkas serta mudah di pahami oleh para pembaca

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan suatu penelitian maka perlu menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Data yang dihimpun tentang objek penelitian dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat dengan fakta lapangan.⁶¹ Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data, melalui beragam sumber, teknik dan waktu.⁶²

Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring keakuratan data hasil penelitian. Metode ini merupakan cara untuk mencegah subjektif dalam penelitian.

⁶¹ Djama'an Satori Dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeda, 2009) 329

⁶² Zamili M, Menghindari Dari Bias :Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif. J Lisan Al Hal.2015;7(2),H 283-302

Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan. Jadi, peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja. Melainkan beberapa sumber dalam pengumpulan data. Triangulasi adalah memeriksa kembali data dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, C, D dan seterusnya. Sebab dalam realitas penelitian, seorang peneliti dihadapkan dengan berbagai macam data. Bahkan tidak jarang seorang peneliti menemukan perbedaan data dari tiap responden. Dengan teknik ini peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya.
2. Triangulasi teknik atau metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda. Misal, membanding data hasil observasi dengan hasil wawancara, data wawancara dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dengan observasi. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan keabsahan data dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya.⁶³

⁶³ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta, 2015) 12

3. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁴

I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti melakukan:

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang diambil merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan maka, peneliti menentukan rumusan

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, H.73

masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu peneliti dalam mencari poin pokok dalam penelitian.

d. Telaah Kepustakaan

Telaah kepustakaan yang dimaksud adalah mencari sumber referensi dari buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut.⁶⁵

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik untuk manfaat teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sebelum melakukan tahap wawancara kepada narasumber, peneliti membuat daftar pertanyaan dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi dan data yang diperlukan.⁶⁶

⁶⁵ Umar Sidiq, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: V\ Cv. Nata Karya).H.23

⁶⁶ Ilham Junaid, " Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata.H.64

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti mengelompokkan sumber-sumber data yang telah diperoleh berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dokumentasi dan wawancara yang telah diperoleh. Mengkategorikan data yang penting dan data yang kurang penting. Apabila dikemudian hari terdapat data yang masing kurang, maka peneliti melakukan dokumentasi ataupun wawancara kembali kepada narasumber terkait data-data yang diperlukan.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang disusun menjadi sebuah laporan tertulis, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Media *Paper Quilling* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di TKIT Al-Azhar Kediri”.